

## EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS PADA SISWA KELAS VII MTS AL-MUHAJIRIN MANDI ANGIN

Intan Elisa<sup>1\*</sup>, Nur Nisai Muslihah<sup>2</sup>, Syaiful Abid<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas PGRI Silampari.

[intaneliza172022@gmail.com](mailto:intaneliza172022@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurnisai86@gmail.com](mailto:nurnisai86@gmail.com)<sup>2</sup>, [syaiful2016abid@gmail.com](mailto:syaiful2016abid@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi keefektifan model pembelajaran Inkuiri terhadap kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas VII MTS Al-Muhajirin Mandi Angin. Metode penelitian ini menggunakan eksperimen semu. Dengan desain yang digunakan *One Group Pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan tersebut adalah teknik tes berbentuk esai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Inkuiri secara signifikan efektif terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII MTS Al- Muhajirin Mandi Angin. Hal ini terbukti dari tes akhir dengan menggunakan uji "t", hasilnya menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (9,554)  $t_{tabel}$  (2,77) untuk signifikan 5%

Kata Kunci: *Inkuiri*, kemampuan, menulis surat dinas.

### ABSTRACT

This research aims to determine the significance of the effectiveness of the Inkuiri learning model on the ability to write official letters in class VII students at MTS Al-Muhajirin Mandi Angin. This research method uses quasi-experiment. With the design used *One Group Pretest-posttest*. The data collection technique used is an essay test technique. The research results showed that the Inquiry learning model was significantly effective on the ability to write official letters for class VII students at MTS Al-Muhajirin Mandi Angin. This is proven from the final test using the "t" test, the results show that thing (9,554) (2,77) is significant at 5%

Key words: *Inkuiri*, ability, write official letters.

### PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus diskusi oleh peserta didik. Dengan adanya keterampilan menulis peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menuangkan ide, gagasan atau pikiran ke dalam bentuk tulisan. Melalui keterampilan menulis dapat mengasah kemampuan dan menuangkan kreativitas atau gagasan serta informasi ke dalam bentuk tulisan dengan sangat leluasa. Salah satu kompetensi dasar yang berhubungan keterampilan menulis dalam Kurikulum 2013 (K13) adalah menulis surat dinas. Sebagaimana tercantum dalam rancangan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkatan SMP semester genap kelas VII terbagi menjadi: kemampuan menulis puisi rakyat, menulis tabel dan surat dinas. Menulis surat merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi atau pesan tertulis kepada pihak satu dan ke pihak lainnya, dengan

tujuan agar memberitahukan maksud dari informasi yang telah tertulis. Menurut (Marzuqi dkk, 2021:117) surat merupakan alat komunikasi yang fungsinya untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari pihak satu kepada pihak lainnya baik itu dilakukan atas nama sendiri, jabatan yang disandang dari suatu instansi perusahaan atau juga sebuah organisasi.

Pembelajaran menulis surat dinas yang tercantum dalam silabus terdapat pada Kompetensi dasar (KD) 4.12 yaitu menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi. Surat terbagi menjadi dua yaitu surat resmi dan tidak resmi. Surat dinas termasuk dalam kategori surat resmi karena dalam penulisan surat dinas ditulis menggunakan format dan bahasa resmi. Surat dinas juga untuk kepentingan resmi hal itu sendiri ditulis berdasarkan kaidah dan juga aturan yang sudah ditentukan, seperti pemakaian bahasa baku, isi surat yang wajib jelas dan efektif, serta ditulis secara cermat sesuai keperluan walaupun surat resmis sering dibuat untuk kepentingan pribadi, surat resmi ini juga selalu ditulis berdasarkan aturan khusus untuk kepentingan tugas dan kepentingan instansi (Ekaningtias dkk, 2022:559). Menulis surat dinas merupakan salah satu materi yang dipelajari oleh siswa kelas VII di MTS Al-Muhajirin Mandi Angin. Materi tersebut dapat mendukung Kompetensi Inti (KI) yakni mencoba, mengelola, dalam ranah konteks abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar). Berdasarkan Kompetensi Inti (KI) tersebut, maka sangat diperlukan kemampuan menulis surat dinas untuk dikuasai oleh siswa, khususnya di kelas VII.

Kemampuan menulis surat dinas sering mengalami kendala. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis, pada siswa kelas VII di MTS Al-Muhajirin Mandi Angin, penulis mendapatkan informasi dari hasil wawancara guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Desta Purnama Sari ditemukan masih banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi pembelajaran menulis surat dinas masih banyak siswa yang belum mencapai KKM 75. Dari 56 siswa terdapat 15 orang (26,79%) yang sudah tuntas, dan 41 siswa (73,21%) yang belum tuntas. Hal ini disebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Siswa masih kesulitan dalam menggunakan ejaan, diksi, dan kurang memahami struktur dari surat dinas. Selain itu dalam mengajar juga guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga dalam proses belajar mengajar siswa hanya fokus pada guru saja. Siswa juga masih banyak yang belum mengerti cara menulis surat resmi yang baik dan benar, sehingga hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Guna menyikapi kondisi tersebut, salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat dinas adalah dengan melakukan inovasi pembelajaran diantaranya menggunakan model pembelajaran Inkuiri.

Model pembelajaran Inkuiri merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses penemuan, penugasan, siswa lebih banyak belajar sendiri dan keaktifan dalam memecahkan masalah. Melalui model Inkuiri guru dapat melibatkan siswa untuk melakukan penyelidikan, penelitian, analitis, dan membangun pemahaman siswa agar dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dengan menerapkan keterampilan berpikir. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas pada Siswa Kelas VII MTS Al-Muhajirin Mandi Angin”.

Hidayat (Angrayni dan Yusliati, 2018) efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai. Dimana semakin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Efektivitas adalah pencapaian sasaran disepakati atas usaha bersama adapun pendapat Handoko (Sawir 2020) mengatakan efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Mardiasmo (Ekasari, 2020) pada dasarnya efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Trianto (Octavia, 2020). Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial sedangkan pJoyce dan Weil (Rusman, 2010) menyatakan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Gulo (Al-Tabany, 2015) menyatakan bahwa strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidik secara sistematis, kritis, logis analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Adapun model pembelajaran inkuiri Hanafiah (Nurdyansyah, dan Fahyuni, 2016) inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidik secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidik sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) sehingga mereka dapat merumuskan penemuan dengan penuh percaya diri. Riyadi (Masfaratna, 2022) inkuiri adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis dan argumentatif dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan.

Marsh (Ngalimun, 2012) kelebihan model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut: ekonomis dalam menggunakan pengetahuan hanya pengetahuan yang relevan dengan sebuah isu yang diamati, pendekatan ini memungkinkan siswa dapat memandang konteks (isi) dalam sebuah cara yang lebih realistis dan positif karena mereka dapat menganalisis dan menerapkan data untuk pemecahan masalah, secara instrinsik pendekatan ini sangat memotivasi siswa. Siswa akan termotivasi oleh diri sendiri untuk merefleksi isu-isu tertentu, mencari data-data yang relevan dan membuat keputusan yang sangat berguna bagi dirinya sendiri. Pendekatan ini juga memungkinkan hubungan guru dan siswa lebih hangat karena guru lebih bertindak sebagai fasilitator pembelajaran dan kurang mengarahkan aktivitas-aktivitas yang didominasi oleh guru.

Robbin (Martati, 2021). Kemampuan berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam sesuatu pekerjaan lebih lanjut Robbin

menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Ivancevich dkk, (Vioresa dkk, 2020) bahwa kemampuan adalah suatu bakat yang dimiliki seseorang dalam melakukan tugas fisik ataupun mental. Berdasarkan pendapat di atas kemampuan adalah sesuatu keterampilan yang harus dimiliki manusia agar menyelesaikan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan waktu atau target yang telah ditetapkan dalam program. Tarigan (Siddik, 2016) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami dan gambaran grafik itu. Sejalan dengan pendapat di atas. Sedangkan Marwoto (Dalman, 2015) mengemukakan bahwa menulis merupakan pengungkapan ide, atau gagasannya secara leluasa yang dituangkan dalam bentuk karangan. Pratama (Handika dkk, 2020) surat merupakan sebuah alat sarana yang berfungsi untuk mengambil informasi juga pertanyaan dengan secara tertulis dari pihak yang satu ke pihak lainnya, baik itu dilakukan atas nama sendiri, jabatan yang disandang dari suatu instansi perusahaan ataupun juga sebuah organisasi. Mario (Safira dkk, 2020) surat ialah suatu alat komunikasi tertulis atau sarana yang digunakan untuk dapat menyampaikan suatu informasi ataupun dengan secara tertulis dari pihak satu ke pihak lain. Nadra (Nadia dan Sugihastuti, 2018:1) mengemukakan bahwa surat adalah sarana komunikasi tertulis yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau gagasan dari satu pihak kepada pihak lain. Surat dapat dibuat oleh perseorangan, instansi, pemerintah, instansi swasta dan organisasi.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan eksperimen semu teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) dengan dsain pretes, tritmen dan postes. Data penelitian ini yaitu data tes dan data non tes. Data tes meliputi kemampuan menulis surat dinas. Non tes meliputi obsevasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji “t”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 MTS Al- Muhajirin Mandi Angin dengan siswa sampel kelas VII. A berjumlah 27 orang. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kegiatan pretes yaitu tes kemampuan dan menulis surat dinas sebelum menggunakan model inkuiri sedangkan data postes adalah data setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas VII MTS Al- Muhajirin Mandi Angin.

Tes yang dilakukan kepada siswa berupa sampel tes esai yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis surat dinas. Kemudian pengerjaan tes awal (*pretest*) untuk mengeahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada tanggal 18 Maret 2024

Tahap kedua, setelah tes awal pada tanggal 19 Maret 2024, siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran

## Deskripsi Data Tes

### Deskripsi Data Tes Awal (*Pretest*)

Data yang diperoleh dari hasil pretest ini berupa data kuantitatif dalam bentuk pretes mengenai kemampuan menulis surat dinas. Hasil tes menulis surat dinas pada kegiatan pretes adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Hasil *Pretest***

| Nilai                   | Predikat     | Tes <i>Pretest</i> Surat Dinas |             |
|-------------------------|--------------|--------------------------------|-------------|
|                         |              | Frekuensi                      | Persentase  |
| $\geq 75$               | Tuntas       | 3                              | 11,11%      |
| $< 75$                  | Tidak Tuntas | 24                             | 88,89 %     |
| <b>Jumlah</b>           |              | <b>27</b>                      | <b>100%</b> |
| <b>Nilai Rata –Rata</b> |              | <b>46,59</b>                   |             |

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil tes kemampuan menulis surat dinas pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  berjumlah 3 orang siswa 11,11 % dan siswa yang mendapatkan nilas  $< 88,89\%$  dengan nilai rata-rata sebesar 46,59

### Deskripsi Data Tes Akhir (*Postes*)

Postest dilaksanakan setelah pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Hasil postes yang didapatkan mengenai kemampuan menulis surat dias dapat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Distribusi Ferkuensi Tes Akhir (*Postes*) Kemampuan Menulis Surat Dinas**

| Nilai                  | Predikat     | Tes <i>Postes</i> Menulis Surat Dinas |            |
|------------------------|--------------|---------------------------------------|------------|
|                        |              | Frekuensi                             | Persentase |
| $\geq 75$              | Tuntas       | 20                                    | 74,07%     |
| $< 75$                 | Tidak Tuntas | 7                                     | 25,93%     |
| <b>Jumlah</b>          |              | <b>100%</b>                           |            |
| <b>Nilai Rata-Rata</b> |              | <b>78,48</b>                          |            |

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil tes kemampuan menulis surat dinas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  berjumlah 20 orang (74,07%) dan siswa yang mendaptkan nilai  $< 75$  berjumlah 7 orang (25, 93%) dengan nilai rata-rata sebesar 78,48

## Uji Hipotesis

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, untuk melakukan uji normalitas data, penulis menggunakan rumus uji kecocokan  $\chi^2$  (chi kuadrat). Selanjutnya  $\chi^2$  hitung dibandingkan

dengan  $\chi^2$  tabel dengan taraf kepercayaan 5% dan  $dk = j-1$ , dimana  $j$  adalah banyaknya kelas interval, jika  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal dan dalam hal lainnya tidak dapat berdistribusi normal.

Uji normalitas menunjukkan bahwa  $\chi^2$  hitung pretes kurang dari  $\chi^2$  tabel. Nilai  $\chi^2$  hitung data pretes adalah 36,2178 dengan  $\chi^2$  tabel adalah 12,592 berarti  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari pada  $\chi^2$  tabel sedangkan nilai  $\chi^2$  hitung data posttest adalah 132,064 dengan  $\chi^2$  tabel adalah 11,070 berarti  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari pada  $\chi^2$  tabel. Dengan hal ini hasil uji normalitas menggunakan rumus *Chi-kuadrat* dengan taraf kepercayaan 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil yang diperoleh  $t_{hitung} = 9,554$  hasil ini dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 1% harga diperoleh ialah  $t_{tabel} = 2,47$  sedangkan taraf signifikan 5% harga  $t_{tabel} = 2,77$ . Hal ini menunjukkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% ataupun taraf signifikan 5%. Dengan demikian, pada taraf signifikan 1% dan 5 model inkuiri efektif terhadap peningkatan kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas VII MTS Al-Muhajirin Mandi Angin. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, maka didapat harga  $t_{hitung}$  sebesar 9,554 jika dikonsultasikan dengan “t” tabel.

### Pembahasan

Pembahasan penelitian ini berdasarkan hasil tes pretes dan postes dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Pada Kelas VII MTS AL- Muhajirin Mandi Angin hasil pretes diketahui siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  berjumlah 3 orang (11,11%) dan siswa yang mendapat nilai  $< 75$  berjumlah 24 orang (88,89%) dengan nilai rata-rata sebesar 46,59. Sehingga kemampuan siswa kelas VII MTS AL- Muhajirin Mandi Angin dapat diketahui dalam pemahaman penulisan surat dinas. Sebelum diberikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri belum mencapai ketuntasan dengan ini disebabkan, siswa kurang aktif dalam mempelajari materi menulis surat dinas karena suasana belajar tidak membuat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya hasil tes akhir (*postes*) pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan model inkuiri. Diketahui nilai yang di peroleh siswa adalah 7 orang (25,93%)  $< 65$  dan siswa 20 orang (74,07%)  $\geq 75$  dengan nilai rata-rata nya adalah 78,48

Dapat disimpulkan uraian di atas sangat jelas ada perbedaan hasil belajar siswa pada kegiatan pretes dan postes. Nilai rata-rata siswa dalam menulis surat dinas setelah menerapkan model pembelajaran inkuiri lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri. Pada hasil tes menulis surat dinas sebelum pembelajaran menerapkan nilai rata-ratanya adalah 46,59 sedangkan hasil tes yang sudah menggunakan model pembelajaran inkuiri nilai rata-rata 78,70. Hal ini terjadi peningkatan nilai rata-rata pretes selis 46,59 menjadi 78,70 setelah postes

Sebagai pembuktian di atas, maka perhitungan dengan menggunakan uji “t” diketahui nilai  $t_0 = 9,554$  kemudian nilai  $t_0$  dibandingkan dengan nilai  $t_t$  dengan

$dp/df = N-1$  (27-1) = 26 pada taraf kepercayaan 1% adalah 2,47 dan taraf kepercayaan 5% adalah 2,77 sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri secara signifikan efektif terhadap peningkatan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII MTS Al- Muhajirin Mandi Angin.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan model inkuiri secara signifikan efektif terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII MTS Al- Mhajirin Mandi Angin. Dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji “t” diketahui nilai  $t_0$  = lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan  $db/df = 27 - 1 = 26$  dapat diperoleh

## DAFTAR PUSTAKA

- Angrayni, Lysa. & Yusliati. (2018). *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia*. DS. Sidoharjo : Uwals Inspirasi.
- Al-Tabany, Badar, Ibnu, Trianto. (2014). *Mendasain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*. Jakarta : Prenadamedia group
- Dalman. (2015) *Penulisan Populer*. Kota Depok : Pt Raja Grafindo Persada Depok
- Ekaningtiaas, prillia. dkk Pelatihan Menulis surat dinas pada perangkat desa sidorahayu kecamatan belitaang. Abdi masyarakat indonesia (JAMSI), 2 (2) 559
- Ekasari, Ratna. (2020). *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Malang : AE Publishing.
- Hamzah, Muhamad Dan Fauziah, Nur Neneng, Andi (2017) *Penuntut Praktis Menulis Surat Dinas*. Makasar : CV Social Politik Genius (SIGN)
- Handika, ddk. (2020) *Cara Mudah Menulis Surat Lamaran Kerja*. : Guepedia
- Martati, Christine, Eustasia. (2021) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan PTK Melalui Model Penelitian Dan Bimbingan Tutor Teman Sebaya*. Jawa Tengah : Yayasan Lembaga Gumum Indonesia (YLGI)
- Mariska. (2015) *Memahami Surat Format*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Marzuqi, Ismail, Fahmi, ddk. (2021) *Analisis Bentuk dan Bahasa Surat Resmi Dinas Pendidikan Kabupaten Garut*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah, 10 (2). 117
- Masfaratna. (2022). *Model Pembelajaran Inkuiri Berbatuan Media Simulasi PHET Meningkatkan Hasil Belajar*. NTB: Pusat Pengembangan pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nadia, Faizatin, dan Sugihastuti. (2018) *Surat Dinas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta : Aswaja Perssindo.
- Nurdyansyah. & Fahyuni, Fariatul, Eni. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Nurhayana, dkk. (2023) *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Administrasi Umum Pada Peserta Didik*

- 
- Kelas X OTKP 1 Semester Genap SMK Taman Siswa Telukbetung.*  
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. 81-8
- Octavia, A. Shiliphy. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Dee publish.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Safira, Nadya, dkk. (2020) *Mahir Menulis Surat Resmi dan Surat Pribadi*. Jakarta : Guaepedi
- Sawir, Muhammad. (2020) *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Grup Penerbit CV Budi Utama
- Siddik, Mohammad. (2016) *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapan*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing
- Suhardi, Dkk. (2016) *Menulis Surat Dinas*. Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Vioreza, Niken, ddk (2020) *Model dan Metode Pembelajaran*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing



